

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian dapat dimaknai sebagai bentuk strategi faktual untuk mendapatkan data dengan adanya tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) lebih tepatnya di MTs Matholi'ul Huda Karang Sari Cluwak Pati, dimana peneliti melakukan proses pengumpulan data penelitian dengan turun ke lapangan agar dapat mencari informasi sebanyak-banyaknya serta didukung dengan penggunaan letak sumber data yang didapatkan melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi penting lainnya, kemudian data tersebut dianalisis selama proses penelitian berlangsung.

Pada pendekatan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan jenis kualitatif dengan metode deskriptif. Alasannya karena pendekatan ini dapat diterapkan untuk mendalami serta menjelaskan suatu objek penelitian dan menjawab permasalahan yang memerlukan adanya pemahaman atau titik terang dalam situasi waktu dan situasi yang bersangkutan serta pelaksanaannya dilakukan dengan sewajarnya dan alami sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan, selanjutnya penyajian data dalam deskripsi. Penelitian ini ditekankan pada proses dari pada hasil. Jadi penelitian deskriptif kualitatif berarti proses dalam mendeskripsikan penemuan hasil penelitian pada situasi dan kondisi yang sebenarnya dan tidak dirubah pada bilangan, dengan pemerolehan data lewat wawancara, observasi dan dokumentasi²

Oleh karenanya, penelitian menggunakan metode deskriptif analisis ini, peneliti mencoba untuk menguraikan keadaan dan situasi yang objektif sesuai dengan yang ada tentang peran pendidik PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik pada masa pandemi *covid-19*.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Cetakan Ke-19*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 2-4

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 29

B. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini waktu yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian adalah selama 1 bulan, yakni sejak tanggal 23 April 2022 hingga 21 Mei 2022.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di MTs Matholi'ul Huda Karang Sari yang berlokasi di Jl. Kauman Rt. 01/Rw. 02 Dukuh Gibing, Desa Karang Sari, Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati, 59157. Alasan memilih lokasi tersebut karena madrasah ini tetap melaksanakan program penanaman nilai-nilai karakter peserta didik selama masa pandemi Covid-19 yang diterapkan melalui kegiatan pembelajaran dan kegiatan-kegiatan keagamaan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian disini adalah Kepala Madrasah, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru akhlak, orang tua dan peserta didik MTs Matholi'ul Huda Karang Sari Cluwak Pati.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer di peroleh melalui wawancara secara langsung kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Guru Akhlak, Orang Tua Wali dan Peserta didik MTs Matholi'ul Huda Karang Sari Cluwak Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu perolehan data oleh peneliti yang dilakukan secara tidak langsung atau disebut juga dengan sumber kedua yang bertujuan sebagai pendukung dari proses penelitian yang sedang dilakukan. Data sekunder dapat digunakan sebagai data pelengkap untuk mendukung data primer.³ Maka dari itu, data diperoleh peneliti ini dapat mendukung sumber data yang utama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data, rata-rata ditentukan pada kemampuan seorang peneliti dalam mendalami situasi sosial yang dijadikan objek atau fokus penelitian. Peneliti dapat mengakhiri

³ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research&Development*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), hlm. 94-95.

pengumpulan data dengan syarat, penelitian tersebut telah mampu menjawab tujuan penelitian, sehingga ketepatan dan kredibilitas tidak diragukan lagi oleh siapapun.⁴ Penelitian ini menggunakan beberapa metode guna mengumpulkan data, yaitu :

1. Metode Observasi

Makna observasi berasal dari bahasa latin yang mempunyai arti memandang dan memperhatikan. Sedangkan pengertian secara luas observasi diartikan sebagai bentuk pengamatan dan memperhatikan kejadian-kejadian atau fenomena yang terjadi secara alami dan *reel* yang muncul, kemudian fenomena tersebut dipertimbangkan hubungannya antar aspek dalam fenomena tersebut.⁵ Jenis observasi dibagi menjadi tiga yaitu observasi partisipan (observasi yang benar-benar ikut andil dibagian kegiatan observasi), observasi bertekstur (mempunyai struktur yang aktual, didalamnya berisi faktor-faktor yang diperlukan dan sudah dikelompokkan dalam kategori tertentu), observasi eksperimental (untuk mengetahui perubahan-perubahan timbulnya variabel-variabel dan gejala kelainan yang disengaja diadakan untuk bisa diteliti atau eksperimen).⁶

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi jenis nonpartisipan, observasi nonpartisipan ini maksudnya adalah observasi secara tidak langsung dan hanya sebagai pengamat independent yang nantinya seluruh hasil wawancara akan digabungkan dengan hasil observasi pada penelitian. Pada observasi ini peneliti akan mengamati proses penanaman nilai-nilai karakter yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam terhadap peserta didik pada masa pandemi Covid-19.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengambilan data yang dilakukan dengan komunikasi secara langsung antara

⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif dan Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 372

⁵ Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm. 3

⁶ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research&Development*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), hlm. 98

peneliti dengan subyek penelitian.⁷ Dalam wawancara ini terdapat beberapa orang yang ikut serta sebagai sasaran peneliti yaitu:

- a. Kepala Madrasah, untuk mendapatkan gambaran umum tentang bagaimana sistem Pendidikan Madrasah dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik pada masa pandemi Covid-19 MTs Matholi'ul Huda Karang Sari Cluwak Pati.
 - b. Guru PAI, untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan dan solusi atas kebijakan kepala madrasah serta bagaimana bentuk strategi dalam menanamkan nilai-nilai karakter saat pandemi Covid-19 pada peserta didik MTs Matholi'ul Huda Karang Sari Cluwak Pati.
 - c. Waka Kesiswaan, untuk mendapatkan data mengenai pengawasan dan pengontrolan tentang Pendidikan di Madrasah dalam penanaman nilai-nilai karakter saat pandemi Covid-19 pada peserta didik di MTs Matholi'ul Huda Karang Sari Cluwak Pati.
 - d. Guru akhlak, untuk mendapatkan data mengenai pengajaran dan penanaman nilai karakter saat pandemi Covid-19 pada peserta didik melalui pembelajaran akhlak salaf sebagai kurikulum tambahan di MTs Matholi'ul Huda Karang Sari Cluwak Pati.
 - e. Orang Tua Wali, untuk mendapatkan data mengenai keterkaitan antar orang tua dan para guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik di masa pandemi Covid-19 di MTs Matholi'ul Huda Karang Sari Cluwak Pati.
 - f. Peserta didik, untuk mendapatkan data mengenai respon dan partisipasi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah usaha mencari data yang berhubungan dengan hal-hal catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, buku, agenda dan sebagainya. Ini merupakan salah satu sumber yang akurat sebagai cerminan situasi dan kondisi yang sebenarnya,⁸ Metode ini biasa

⁷ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Pulishing, 2020), hlm. 78.

⁸ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research&Development*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), hlm. 99

digunakan peneliti untuk mendapatkan data berbentuk arsip tertulis yang pihak madrasah MTs Matholi'ul Huda miliki, seperti: sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, tata tertib, visi, misi, struktur organisasi, sarana prasarana dan keadaan pengasuh, guru dan peserta didik. Peneliti menggunakan kamera sebagai alat bantu guna mendokumentasikan aktivitas yang ada pada saat pelaksanaan di lokasi penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini agar mendapat keterpercayaan (*tustworthiness*) data, tentu diperlukan adanya teknik penyelidikan keabsahan data yang dilandaskan pada sejumlah kriteria tertentu.⁹ Terdapat empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*):

1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

Dalam uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data, peneliti melakukan teknik pengujian yaitu teknik triangulasi dan bahan referensi. Berikut penjelasan tentang teknik triangulasi:

a) Triangulasi

Triangulasi yang terdapat pada uji kredibilitas ini berarti sebagai pengamatan data dari berbagai sumber data yang dihasilkan dengan menggunakan cara dan waktu. Maka dari itu terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu sebagai berikut :

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, ini bertujuan untuk membuktikan kredibilitas data.¹⁰ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi sumber dengan teknik pengecekan data yang didapatkan dengan wawancara yang dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Orang tua wali dan Peserta didik di MTs Matholi'ul Huda Karang Sari.

⁹ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research&Development*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), hlm. 100

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cetakan ke-19*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 273.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan teknik pengecekan data pada sumber yang sama, tetapi dengan teknik yang berbeda.¹¹ Peneliti melakukan triangulasi teknik dengan cara pengecekan data wawancara yang didapatkan melalui pengamatan dan dokumentasi mengenai penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik saat masa pandemi Covid-19 di MTs Matholi'ul Huda Karang Sari.

3) Triangulasi waktu

Masalah waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Maka dari itu sangat diperlukannya pembuktian pada kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi ataupun teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan waktu yang berbeda, maka harus dilakukan penelitian secara berulang-ulang sampai ditemukannya kepastian data.¹²

Oleh karena itu peneliti melakukan pengecekan data melalui berbagai cara dan waktu yang berbeda untuk melihat valid atau tidaknya suatu data yang diperoleh peneliti mengenai peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik saat pandemi Covid-19 di MTs Matholi'ul Huda Karang Sari.

b) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya bahan pendukung dalam penelitian guna untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data berupa hasil wawancara harus didukung dengan adanya bukti rekaman, data berupa gambaran, interaksi serta situasi didukung dengan adanya foto.¹³

Untuk memperkuat hasil data penelitian, peneliti menggunakan gambar/foto yang telah diambil peneliti ketika penelitian berlangsung dan juga dokumen mengenai penanaman nilai-nilai karakter yang dilakukan oleh guru

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cetakan Ke-19*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 274

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cetakan Ke-19*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 274

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cetakan Ke-19*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 275

PAI pada peserta didik saat pandemi Covid-19 di MTs Matholi'ul Huda Karang Sari Cluwak Pati.

2. Uji Transferability

Ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif dimana validitas tersebut adalah derajat suatu penelitian apakah sudah sesuai dengan hasil penelitian dan bisa digunakan pada populasi sampel tersebut diambil. Standar transferability termasuk salah satu standar yang dipertimbangkan atau dinilai oleh pembaca, karena suatu hasil penelitian dianggap mempunyai transferability tinggi apabila pembaca dapat memahami isi dan fokus penelitian yang jelas.¹⁴

Oleh karena itu, agar penelitian mudah dipahami oleh pembaca, maka peneliti harus memberikan uraian terperinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya sehingga penelitian tersebut telah memenuhi standar transferabilitas.¹⁵ Peneliti membuat penelitian mengenai peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik saat pandemi Covid-19 di MTs Matholi'ul Huda Karang Sari harus disertai keterangan atau bukti yang aktual dan relevan mengenai hasil penelitian tersebut, sehingga peneliti dapat menetapkan layak dan tidaknya untuk menggunakan hasil penelitian tersebut.

3. Uji Dependability (Reliabilitas)

Merupakan derajat ketetapan kestabilan data. Untuk itu pengujian ini diperlukan cara untuk melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁶ Konsistensi peneliti pada proses penelitian secara keseluruhan yang menjadikan ini dianggap memiliki dependabilitas tinggi.¹⁷ Oleh karena itu, beberapa hasil data yang dikumpulkan harus dibimbing kepada pembimbing untuk melihat bagaimana proses penelitian yang sudah dilaksanakan dan data yang dihasilkan dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah.

Uji dependability pada penelitian ini sebagai teknik untuk mengetahui atau mengevaluasi mengenai tingkat

¹⁴ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep Prinsip dan Operasionalnya*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hlm. 120

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cetakan Ke-19*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 276-277

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cetakan Ke-19*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 277

¹⁷ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep Prinsip dan Operasionalnya*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hlm. 12.

kesesuaian informasi dengan teknik pengecekan informasi dengan bukti yang ada dilapangan terkait dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik pada masa pandemi Covid-19 di MTs Matholi'ul Huda Karangsari.

4. Uji *Confirmability* (Objektivitas)

Uji *confirmability* ini lebih fokus pada pengecekan (*checking and audit*) terhadap kualitas hasil penelitian guna untuk memastikan kebenaran hasil penelitian sudah sesuai atau memang benar didapatkan dari lapangan.¹⁸ Dalam pengajuan *confirmability* ini, hasil penelitian dilakukan pengecekan kemudian disesuaikan dengan proses yang dilaksanakan. Jika hasil penelitian mengenai peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik pada masa pandemi Covid-19 di MTs Matholi'ul Huda Karangsari sudah sesuai dengan fungsi dari tahap penelitian yang dilaksanakan, maka penelitian sudah memenuhi ketentuan uji *confirmability* (objektivitas).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan suatu usaha yang dilaksanakan dalam penelitian dengan bertindak sesuai data, mengelompokkan data, memilih data yang dapat diatur, mencari tahu apa yang diperlukan dan menentukan apa yang harus dijelaskan.¹⁹

Peneliti mengumpulkan data dengan berbagai sumber, wawancara secara langsung dengan informan, observasi serta dokumentasi di MTs Matholi'ul Huda Karangsari maupun dari sumber lain yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai karakter guru PAI terhadap peserta didik pada masa pandemi Covid-19. Pada teknik analisis data ini terdapat 3 alur yaitu:

1. Reduksi data

Pada kutipan Sugiyono dalam bukunya, menurut Miles dan Huberman pada bukunya yang berjudul memahami penelitian kualitatif, bahwa reduksi data diartikan sebagai suatu proses pemilihan dan penyederhanaan data serta memilih hal-hal

¹⁸ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep Prinsip dan Operasionalnya*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hlm. 120

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cetakan Ke-19*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 377

pokok kemudian merangkumnya sesuai dengan fokus penelitian.²⁰

Adanya tahap reduksi pada penelitian bertujuan untuk menelaah secara keseluruhan pada data yang diperoleh dari lapangan, yaitu tentang peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada masa pandemi Covid-19 di MTs Matholi'ul Huda Karang Sari. Pada reduksi data, akan dihindari sampai dengan tujuan yang akan dicapai, karena tujuan utama penelitian kualitatif adalah temuan data. Oleh karena itu peneliti sebelum melakukan penelitian menemukan adanya permasalahan tentang krisis karakter pada peserta didik masih dianggap remeh. Inilah yang dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan redaksi data.

2. Penyajian Data

Setelah menyelesaikan tahap reduksi, selanjutnya ada penyajian data. Penyajian data pada penelitian ini, berbentuk sebuah bagan, penguraian singkat, kemudian dihubungkan ke kategori dan lain-lainnya. Miles dan Huberman berpendapat penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu menggunakan teks berbentuk narasi.²¹ Peneliti menguraikan data yang didapatkan dari lokasi penelitian tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik pada masa pandemi Covid-19 di MTs Matholi'ul Huda Karang Sari.

Dengan adanya penyajian data akan membantu dalam memahami suatu permasalahan dan dapat merencanakan apa yang harus dilakukan sesuai dengan pemahaman peneliti.²²

3. Verifikasi data (*conclusion drawing*)

Pada verifikasi data ini adalah tahap pengambilan kesimpulan. Kesimpulan pada proses awal tidak akan sama dengan yang terakhir, kesimpulan proses awal hanya sebuah data sementara. Maka dari itu perlunya proses penelitian dilakukan secara terus-menerus sampai menemukan data yang benar-benar valid dan relevan disertai dengan adanya bukti yang kuat, sehingga dapat mendukung proses selanjutnya. Kesimpulan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru PAI

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cetak Ke-19*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 92

²¹ Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cetak Ke-19*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 341

²² Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cetak Ke-19*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 96

dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik pada masa pandemi Covid-19 di MTs Matholi'ul Huda Karang Sari.

